

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa:

- Tingkat *self efficacy* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dikategorikan sebagai berikut:
 1. Kategori sedang pada sebanyak 78 (38,9%) responden,
 2. Kategori tinggi pada sebanyak 15 (16,1%) responden.,
 3. Tidak ada responden yang memiliki *self efficacy* rendah
- Dari 15 responden yang memiliki *self efficacy* tinggi, 14 responden (93,3%) memiliki pencapaian akademik yang baik dan 1 responden (6,7%) memiliki pencapaian akademik yang kurang baik. Dari 78 responden yang memiliki *self efficacy* sedang, 69 responden (88,4%) memiliki pencapaian akademik yang baik dan 9 responden (11,6%) memiliki pencapaian akademik yang kurang baik
- Tidak terdapat hubungan bermakna antara *self efficacy* dengan pencapaian akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara ($p = 0,494$).

6.2 Saran

6.2.1 Saran Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, maka mahasiswa diharapkan melakukan refleksi diri mengenai kemampuan *self efficacy* dan merencanakan strategi perbaikan untuk meningkatkan kemampuan *self efficacy*. Terdapat empat cara untuk meningkatkan *self efficacy* yaitu belajar dari pengalaman yang telah dilalui, belajar dari pengalaman orang lain dengan cara berkonsultasi dengan penasehat akademik dan melakukan *peer mentoring* serta meningkatkan keadaan sosial, dan memahami keadaan fisiologis serta emosi diri sendiri.

6.2.2 Saran Bagi Institusi

1. Menginformasikan pada *Medical Education Unit* mengenai pentingnya *self efficacy* dalam pembelajaran agar dapat disusun strategi

pembelajaran yang sesuai, dengan cara memberikan pelatihan bagi staf pengajar mengenai cara meningkatkan *self efficacy*.

2. Menginformasikan penasehat akademik mengenai pentingnya *self efficacy* agar penasehat akademik mampu memberikan konsultasi dan bimbingan mengenai *self efficacy* dan cara meningkatkannya, serta membagikan pengalaman dari penasehat akademik dan meminta mahasiswa untuk melakukan refleksi diri dari pengalaman yang telah mahasiswa lalui.

6.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian mengenai hubungan faktor – faktor lainnya (seperti motivasi, fasilitas belajar, dan emosi) yang dapat mempengaruhi pencapaian akademik dengan menggunakan kuesioner yang baku.